

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Bagiana yang di mulai tanggal 10 Oktober – 12 November 2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Seorang Apoteker wajib memiliki pengetahuan yang luas mengenai obat, sediaan farmasi ataupun perbekalan farmasi lainnya untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat.
2. Seorang Apoteker mampu menjadi seorang pemimpin, pemberi layanan, pengambil keputusan, komunikator, pengelola, peneliti dan pembelajar seumur hidup.
3. Seorang Apoteker dalam melakukan tugas kefarmasian harus mengutamakan kepentingan pasien dan menghormati hak asasi pasien yang dapat diwujudkan dengan memeberi pelayanan secara langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup pasien
4. Dengan melakukan praktek kerja profesi apoteker telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon Apoteker dalam pengelolaan obat mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pencatatan) serta memberikan kesempatan untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien dengan memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE).

## 5.2 **Saran**

Dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Bagiana, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan yakni :

1. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih mempelajari mengenai obat – obatan yang berada di pasaran dari segi dosis, potensi, mekanisme kerja dan cara penggunaan yang tepat.
2. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih mempelajari cara berkomunikasi dengan masyarakat agar informasi yang diperoleh oleh masyarakat benar dan tidak disalah artikan.
3. Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA di apotek disarankan untuk terlebih dahulu membekali diri dengan pengetahuan tentang proses pengadaan obat di apotek, manajemen apotek, serta perundang-undangan sehingga dapat berperan aktif selama PKPA.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, 1997, *Undang-undang Republik Indonesia No. 22 tahun 1997 tentang Narkotika*, Jakarta.
- Anonim, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1993.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ MENKES/SK/X/ 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/ MENKES/ PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2002.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/ MENKES/SK/IX/ 2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.2004.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Jakarta.2007.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Undang-Undang No.35 tentang Narkotika Tahun 2009*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ MENKES/ PER/ V/ 2011 Tentang Regristrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2011.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta, 2014.
- Drug Information Handbook, 17th ed., Lexi-Copm Inc., New York. Lacy, C. F., Armstrong, L., Gologman, M. P., Lance, L. L., 2009,
- Drug Information Handbook, 18th ed., Lexi-Copm Inc., New York. McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- ISFI, 2008, ISO Farmakoterapi, PT ISFI, Jakarta. Lacy, C. F., Armstrong, L., Gologman, M. P., Lance, L. L., 2008.

*MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi Edisi 12, 2012/2013.* PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.

Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2008, *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, Edisi 2*, Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London